

METADATA

INFORMASI DASAR	
1	Nama Data : Indikator Sektor Korporasi
2	Penyelenggara Statistik : Departemen Statistik, Bank Indonesia
3	Alamat : Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt. 14-15 Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta
4	Contact : BICARA
5	Nomor Telp : 131 (Pulsa Lokal), 1500131 (Luar Negeri)
6	Nomor Fax : -
7	<i>Email</i> : bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA	
<ul style="list-style-type: none">• Rasio Kinerja Keuangan (<i>Financial Ratio</i>) merupakan indikator dalam bentuk rasio yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja suatu korporasi non keuangan yang dipublikasikan di PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangannya (neraca, laporan laba/ rugi, laporan aliran kas) Rasio yang ditampilkan mencakup rasio utama terhadap industri secara keseluruhan dan sektornya (pertanian, pertambangan, mindustri dasar, industry lain-lain, industry barang konsumen, property, infrastruktur, dan perdagangan).• Leverage ratio:<ul style="list-style-type: none">- <i>Debt to Equity Ratio</i> membandingkan antara Total Utang dengan Modal. Rasio ini sering disebut dengan istilah Rasio <i>Leverage</i>, menggambarkan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, dengan demikian dapat dilihat struktur risiko tidak tertagihnya hutang. Rasio ini berbeda untuk setiap perusahaan dan industri, tergantung dari karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya.- <i>Debt to Asset Ratio</i> yaitu rasio antara Total Utang dengan Total Asset. Rasio ini juga menjadi salah satu jenis leverage ratio dan digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan solvabel berarti perusahaan tersebut memiliki aktiva dan kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya.• Liquidity ratio:<ul style="list-style-type: none">- <i>Current Ratio</i> adalah membandingkan antara total aktiva lancar dengan kewajiban lancar (<i>current assets/current liabilities</i>). <i>Current ratio</i> mengukur seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk membayar liabilitas lancar. Rasio lebih besar dari 1 diartikan bahwa perusahaan dapat segera memenuhi kewajiban jangka pendeknya.- <i>Quick Ratio</i> adalah membandingkan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan kewajiban lancar. Rasio ini mengukur exposure hutang pada neraca terhadap "aset yang benar-benar lancar". Suatu perusahaan yang mempunyai rasio kurang dari 1 dianggap kurang baik tingkat likuiditasnya.• Turn Over ratio:<ul style="list-style-type: none">- <i>Inventory Turn Over</i> (ITO) adalah membandingkan antara penjualan dengan persediaan. Rasio perputaran persediaan ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan	

mengatur persediaannya yaitu dengan menunjukkan berapa kali perputaran persediaan selama satu tahun. Semakin tinggi rasio berarti perusahaan semakin efisien.

- *Asset Turn Over (ATO)* adalah membandingkan antara penjualan dengan total aset. Rasio ini merupakan ukuran sampai seberapa jauh aktiva telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu.

- **Profitability:**

- *Return On Asset (ROA)* adalah perbandingan antara *Net Income* dengan Total Aset. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.
- *Return on Equity (ROE)* adalah perbandingan antara *Net Income* dengan Modal. Rasio ini digunakan sebagai ukuran efektivitas dana pemegang saham yang telah diinvestasikan.

CAKUPAN DATA

Korporasi non keuangan hanya mencakup data dari seluruh perusahaan publik tidak termasuk perusahaan induk.

- Total Utang adalah kewajiban yang harus di laksanakan kepada pihak lain melalui suatu perjanjian yang telah disepakati bersama
- Modal adalah sesuatu baik berupa uang atau bentuk lain yang digunakan untuk mencapai keuntungan melalui proses usaha dan merupakan harta bersih milik perusahaan.
- Total Aset adalah harta total perusahaan yang mencakup aset lancar (mis. kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan); aset tetap (mis. tanah, bangunan, mesin, kendaraan, peralatan) dan aset lainnya.
- *Current Assets* merupakan pos-pos yang berumur satu tahun atau kurang, atau siklus operasi usaha yang normal yang lebih besar.
- *Current Liabilities* merupakan kewajiban pembayaran dalam satu tahun atau siklus operasi yang normal dalam usaha.
- Persediaan terdiri dari alat-alat kantor, bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi.
- Penjualan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual.
- *Net income* adalah laba bersih perusahaan yaitu pendapatan dikurangi beban setelah diperhitungkan pajak.

Khusus untuk perhitungan penjualan dan laba bersih Tw I sampai Tw III disetahunkan.

Contoh: untuk Tw II/ 2014 merupakan penjumlahan laba bersih Tw III/ 2013 sampai dengan Tw II/ 2014.

Satuan:

- Data *leverage ratio*, *liquidity ratio* dan *turn over ratio* dinyatakan dalam kali.
- Data *profitability ratio* dinyatakan dalam persen.

PERIODISASI PUBLIKASI
Triwulanan
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI
Dua bulan setelah akhir triwulan laporan
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)
ARC terlampir
SUMBER DATA
Bloomberg, Bursa Efek Indonesia (BEI)
METODOLOGI
Semua perhitungan rasio keuangan yang terdiri dari <i>leverage ratio</i> , <i>liquidity ratio</i> , <i>turn over ratio</i> dan <i>profitability ratio</i> mengacu pada pedoman analisa laporan keuangan yang berlaku umum.
INTEGRITAS DATA
Data terkini merupakan data sementara (<i>preliminary figures</i>) pada saat dipublikasikan. Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.
AKSES DATA
Data dapat dilihat pada <i>Website</i> BI (http://www.bi.go.id)

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Data Keuangan Sektor Korporasi
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Statistik, Bank Indonesia
3	Alamat	: Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt. 14-15 Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta
4	Contact	: BICARA
5	Nomor Telp	: 131 (Pulsa Lokal), 1500131 (Luar Negeri)
6	Nomor Fax	: -
7	Email	: bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA		
<p>Aset Lancar adalah aset yang dapat direalisasikan dalam satu tahun atau dalam siklus operasi normal perusahaan, mana yang lebih lama.</p> <p>Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.</p> <p>Kewajiban Lancar adalah kewajiban yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan, mana yang lebih lama.</p> <p>Kewajiban adalah hutang perusahaan saat ini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.</p> <p>Modal (ekuitas) adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.</p> <p>Penjualan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Aktivitas normal adalah setiap aktivitas yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai bagian dari usahanya dan aktivitas-aktivitas yang terkait dengan kegiatan usaha utama perusahaan tersebut.</p> <p>Pendapatan bersih (<i>Net Income</i>) adalah sisa setelah penghasilan dikurangi semua beban dalam satu periode.</p>		
CAKUPAN DATA		
<p>Korporasi non keuangan hanya mencakup data dari seluruh perusahaan publik tidak termasuk perusahaan induk.</p> <p>Aset lancar meliputi antara lain kas dan bank, surat-surat berharga yang mudah dijual dan tidak dimaksudkan untuk ditahan, deposito jangka pendek, wesel tagih yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, piutang usaha, piutang lain-lain yang diharapkan akan direalisasikan dalam waktu satu tahun, persediaan, pembayaran uang muka pembelian aktiva lancar, pembayaran pajak di muka, dan biaya dibayar dimuka yang akan menjadi beban dalam waktu satu tahun sejak tanggal neraca.</p> <p>Total Aset meliputi aset lancar dan aset tidak lancar.</p> <p>Kewajiban lancar meliputi antara lain pinjaman bank dan pinjaman lainnya, bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak tanggal neraca, hutang usaha dan biaya yang masih harus dibayar, uang muka penjualan, hutang pembelian aktiva</p>		

tetap dan rupa-rupa hutang lainnya yang harus diselesaikan dalam waktu satu tahun, penyesuaian kewajiban pajak, hutang dividen, pendapatan yang ditangguhkan dan uang muka dari pelanggan.

Total Kewajiban meliputi kewajiban lancar (jangka pendek) dan kewajiban jangka panjang.

Untuk perseroan terbatas, modal meliputi setoran modal oleh para pemegang saham, saldo laba (retained earnings), penyesuaian saldo laba dan penyesuaian pemeliharaan modal, yang masing-masing disajikan secara terpisah.

Penjualan mencakup penjualan barang dan jasa.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- a) perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan telah memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- b) perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- c) jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- d) besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada perusahaan tersebut; dan
- e) biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal

Bila hasil suatu transaksi yang meliputi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut harus diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal neraca. Hasil suatu transaksi dapat diestimasi dengan andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- a) jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- b) besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh perusahaan;
- c) tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal; dan
- d) biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Penghasilan (*income*) meliputi baik pendapatan (revenues) maupun keuntungan (gains). Pendapatan timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, dividen, royalti dan sewa.

Keuntungan meliputi, misalnya, pos yang timbul dalam pengalihan aktiva tak lancar. Definisi penghasilan juga mencakupi keuntungan yang belum direalisasi ; misalnya , yang timbul dari revaluasi sekuritas yang dapat dipasarkan (marketable) dan dari kenaikan jumlah aktiva jangka panjang. Ketika diakui dalam laporan laba rugi, keuntungan biasanya dicantumkan terpisah karena informasi mengenai pos tersebut berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Keuntungan biasanya dilaporkan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan beban yang bersangkutan.

Definisi beban mencakup baik kerugian maupun beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa meliputi, misalnya, beban pokok penjualan, gaji dan penyusutan. Beban tersebut biasanya berbentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva seperti kas (dan setara kas),

persediaan dan aktiva tetap.
PERIODISASI PUBLIKASI
Triwulanan untuk publikasi Q1 2015 s.d. Q3 2015 dan Bulanan mulai edisi Maret 2016.
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI
Dua bulan setelah akhir bulan laporan
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)
ARC terlampir
SUMBER DATA
Bursa Efek Indonesia, Bloomberg
METODOLOGI
Perhitungan Aset Lancar, Total Aset, Kewajiban Lancar, Total Kewajiban, Modal, Penjualan dan Pendapatan Bersih berpedoman pada kebijakan akuntansi yang berlaku umum.
INTEGRITAS DATA
Data terkini merupakan data sementara (<i>preliminary figures</i>) pada saat dipublikasikan. Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.
AKSES DATA
Data dapat dilihat pada Website BI (http://www.bi.go.id)

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Rasio Kinerja Keuangan Sektor Korporasi
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Statistik, Bank Indonesia
3	Alamat	: Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt. 14-15 Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta
4	Contact	: BICARA
5	Nomor Telp	: 131 (Pulsa Lokal), 1500131 (Luar Negeri)
6	Nomor Fax	: -
7	Email	: bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA		
<p>Current Ratio merupakan rasio yang membandingkan antara aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar. Rasio ini merupakan salah satu rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.</p> <p>Rasio Solvability merupakan rasio yang membandingkan antara total aset yang dimiliki perusahaan dengan total kewajiban. Rasio ini menunjukkan sejauh mana kewajiban dapat ditutupi oleh aktiva.</p> <p>Inventory turnover membandingkan antara penjualan dengan persediaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan, semakin tinggi persediaan berputar semakin efektif perusahaan dalam mengelola perusahaan.</p> <p>Asset Turnover membandingkan antara penjualan dengan Total Aset. Rasio ini merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan, semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktivanya.</p>		
CAKUPAN DATA		
<p>Korporasi non keuangan hanya mencakup data dari seluruh perusahaan publik tidak termasuk perusahaan induk.</p> <p>Cakupan Current Ratio:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Total aset lancar sampai dengan posisi tertentu (tidak disetahunkan). • Total kewajiban lancar sampai dengan posisi tertentu (tidak disetahunkan). <p>Unit: Data dinyatakan dalam persentase (%).</p> <p>Cakupan Rasio Solvability:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Total aset sampai dengan posisi tertentu (tidak disetahunkan). • Total kewajiban sampai dengan posisi tertentu (tidak disetahunkan). <p>Unit: Data dinyatakan dalam kali.</p> <p>Cakupan Inventory Turnover:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan Inventory Turnover menyesuaikan dengan sifat data triwulanan yang terdapat di Bloomberg. • Contoh untuk posisi Juni 2014: • Untuk Penjualan, penjumlahan Penjualan triwulan 3 tahun 2013 sampai dengan triwulan 2 tahun 2014. 		

- Untuk Persediaan, penjumlahan Persediaan triwulan 2 tahun 2013 dan Persediaan triwulan 2 tahun 2014, dibagi 2.

Unit: Data dinyatakan dalam kali.

Cakupan *Asset Turnover*:

- Perhitungan *Asset Turnover* menyesuaikan dengan sifat data triwulanan yang terdapat di Bloomberg.
- Contoh untuk posisi Juni 2014:
- Untuk Penjualan, penjumlahan Penjualan triwulan 3 tahun 2013 sampai dengan triwulan 2 tahun 2014.
- Untuk Total Aset, penjumlahan Total Aset triwulan 2 tahun 2013 dan Total Aset triwulan 2 tahun 2014, dibagi 2.

Unit: Data dinyatakan dalam kali.

PERIODISASI PUBLIKASI

Triwulanan untuk publikasi Q1 2015 s.d. Q3 2015 dan Bulanan mulai edisi Maret 2016.

KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI

Dua bulan setelah akhir bulan laporan

JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/*ADVANCE RELEASE CALENDAR* (ARC)

[ARC](#) terlampir

SUMBER DATA

Bursa Efek Indonesia, Bloomberg

METODOLOGI

Perhitungan *Current Ratio*, *Rasio Solvability*, *Inventory Turnover* dan *Asset Turnover* mengacu pada pedoman analisa laporan keuangan yang berlaku umum.

INTEGRITAS DATA

Data terkini merupakan data sementara (*preliminary figures*) pada saat dipublikasikan. Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

AKSES DATA

Data dapat dilihat pada *Website* BI (<http://www.bi.go.id/>)